PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA UNTUK ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH

(Studi Kasus *Pada Ours Cafe and Tea House*)

SKRIPSI

DISUSUN OLEH :

Trixie Florina Gavrilla Umbing

12200532

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2025

PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA UNTUK ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH

(Studi Kasus *Pada Ours Cafe and Tea House*)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi

DISUSUN OLEH :

Trixie Florina Gavrilla Umbing

12200532

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Trixie Florina Gavrilla Umbing
NIM/NIP/NIDN	:	12200532
Program Studi	:	Akuntansi
Judul Karya Ilmiah	:	Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntasi Keuangan Indonesia Untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus *Pada Ours Cafe and Tea House*)

dengan ini menyatakan:

a. bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/*reviewer*.

b. bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.

c. bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

d. bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.

e. bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.

f. menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Dipindai dengan CamScanner

g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.

h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.

i. mengajukan agar karya saya ini: (*pilih salah satu*)

- [x] Dapat diakses tanpa embargo.
- [ ] Dapat diakses setelah 2 tahun.*
- [ ] Embargo permanen.*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.
*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo (*bisa lebih dari satu*):

- [ ] dalam proses pengajuan paten.
- [ ] akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.**
- [ ] akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.**
- [ ] telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... ***
- [ ] telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. ... ***
- [ ] berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
- [ ] berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
- [ ] terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
- [ ] Lainnya (mohon dijelaskan)

_____

_____

_____

**Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.

***Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, 28 Januari 2026

Mengetahui,

EKA ADHI WIBOWO
Tanda tangan & nama terang pembimbing
NIDN/NIDK 0531078401

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
CBANX20088318

Trixie Florina Gavrilla Umbing
Tanda tangan & nama terang pemilik karya/penulis
NIM 12200532

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

"PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA UNTUK ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH

(Studi Kasus Pada Ours Café and Tea House)"

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

TRIXIE FLORINA GAVRILLA UMBING

12200532

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 08 Agustus 2025

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Dra. Putriana Kristanti, M.M., Akt., CA (Ketua Tim Penguji)	
2. Astuti Yuli Setyani, S.E., M.Si., Ak., CA (Dosen Penguji)	
3. Eka Adhi Wibowo, S.E., M.Sc. (Dosen Pembimbing)	

Yogyakarta, 08 Agustus 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis	Ketua Program Studi Akuntansi
Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.	Rossalina Christanti, S.E., M.Acc

DUTA WACANA

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	:	Trixie Florina Gavrilla Umbing
NIM	:	12200532
Program Studi	:	Akuntansi
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis
Judul karya ilmiah	:	Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntasi Keuangan Indonesia Untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus *Pada Ours Cafe and Tea House*)

menyatakan yang sebenarnya bahwa karya ilmiah ini sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan sesuai dengan arahan dari pembimbing. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Apabila di kemudian hari didapati penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini, serta sanksi lain sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Duta Wacana.

Yogyakarta, 28 Januari 2026

Yang menyatakan,



Tanda tangan & nama terang mahasiswa

NIM 12200532 Trixie Florina Gavrilla Umbing

PERNYATAAN KEASLIAN SKIRPSI/TESIS/DISERTASI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi/tesis/disertasi dengan judul:

PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN SAK EMKM PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH

(Studi Kasus *Pada Ours Cafe and Tea House*)

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi mana pun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 11 Juli 2025



Trixie Florina Gavrilla Umbing

12200532

DUTA WACANA

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

(1) Eka Adhi Wibowo, S.E., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
(2) Pihak Ours Cafe and Tea House yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
(3) Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
(4) Sahabat dan partner yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, 11 Juli 2025

Trixie Florina Gavrilla Umbing

DUTA WACANA

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
PERNYATAAN KEASLIAN SKIRPSI/TESIS/DISERTASI ..... **v**
HALAMAN MOTTO ..... **vi**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ix**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **x**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
ABSTRAK ..... **xvii**
ABSTRACT ..... **xviii**
PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 12
1.3 Tujuan Penelitian 12
1.4 Kontribusi Penelitian 13
1.4.1 Manfaat Teoretis 13
1.4.2 Manfaat Praktis 13
1.5 Batasan Penelitian 14
TINJAUAN PUSTAKA **15**
2.1. Landasan Teori 15
2.1.1 Teori Kepatuhan *(Compliane Theory)* 15
2.1.2. Teori Behavioral Accounting 16
2.1.3 Konsep dan Prinsip Pervasif 25
2.1.4 Laporan Keuangan 27
2.1.5 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) 30
2.1.6 Standar Akuntansi Keuangan EMKM 31
2.1.7 Jenis-jenis Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM 39
2.1.8 SAK EMKM 40

2.2. Kerangka Pemikiran 42
2.3. Penelitian Terdahulu 43

METODE PENELITIAN **44**
3.1 Jenis Penelitian 45
3.2 Objek dan Subjek Penelitian 46
3.3 Lokasi Penelitian 46
3.4 Sumber Data 46
3.4.1 Data Primer 46
3.4.2 Data Sekunder 46
3.5 Langkah – Langkah Penelitian 47
3.6 Gambaran Umum Perusahaan 49
3.6.1 Sejarah Singkat Ours Café and Tea House 49
3.6.2 Visi, Misi Ours Cafe and Tea House 51
3.6.3 Struktur Organisasi Ours Café and Tea House 52
3.6.4 Profil Pemilik Perusahaan 54
Teknik Pengumpulan Data Kualitatif 55
1. Observasi 55
2. Teknik Interview (Wawancara) 57
3. Teknik Elisitasi Dokumen 64
ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN **66**
4.1Analisis Hasil 66
4.2 Alternatif Solusi 69
4.3. Pembahasan 70
KESIMPULAN DAN SARAN **90**
5.1. Kesimpulan 90
5.2. Saran 90
DAFTAR PUSTAKA **92**
LAMPIRAN **95**

DUTA WACANA

PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA UNTUK ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH

(Studi Kasus Pada Ours Cafe and Tea House)

Trixie Florina Gavrilla Umbing

12200532

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

trixieflorina@gmail.com

ABSTRAK

Penerapan SAK EMKM pada suatu usaha merupakan hal yang penting untuk meningkatkan transparansi keuangan, meningkatkan efisiensi dan kontrol keuangan serta dapat membantu evaluasi serta perencanaan bisnis untuk keberlanjutan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerepan SAK EMKM yang dilakukan oleh Ours Cafe and Tea House dalam melakukan pencatatan laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk memahami bagaimana suatu cafe melakukan pencatatan keuangan menggunakan Teori Kepatuhan (Compliane Theory)**,** Teori ini dicetuskan oleh Stanley Milgran pada tahun 1963. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ours Cafe and Tea House baru memenuhi 47% standar akuntansi keuangan EMKM karena pencatatan keuangan yang dilakukan masih sederhana namun memiliki dasar yang kuat untuk ekspansi dan pertumbuhan jangka panjang.

Kata Kunci : SAK EMKM, Pencatatan Laporan Keuangan, Keberlanjutan Usaha

The Implementation of Financial Reports Based on Indonesian Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Enterprises

(A case study on Ours Cafe and Tea House)

Trixie Florina Gavrilla Umbing

12200532

Faculty of Business Duta Wacana Christian University

trixieflorina@gmail.com

ABSTRACT

The implementation of SAK EMKM in a business is important to improve financial transparency, increase efficiency and financial control and can help evaluation and business planning for business sustainability. This study aims to determine the extent of the implementation of SAK EMKM carried out by Ours Cafe and Tea House in recording financial reports. This study uses a descriptive qualitative method by collecting data through interviews, observations and documentation. To understand how a cafe maintains financial records using Compliane Theory, this theory was initiated by Stanley Milgran in 1963. The results of this study indicate that Ours Cafe and Tea House 47% still do not meet EMKM financial accounting standards because the financial records are still simple but have a strong foundation for long-term expansion and growth.

Keywords: *SAK EMKM, Financial Reporting, Business Sustainability*

DUTA WACANA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia ialah negara yang sedang dalam termin perkembangan dan memiliki banyak kegiatan usaha yang dilakukan oleh individu atau gerombolan perjuangan Mikro, Kecil, serta Menengah (UMKM). Kegiatan UMKM sangat lazim pada kalangan rakyat Indonesia serta memainkan peran penting dalam membentuk lapangan pekerjaan dan membantu pemerintah dalam menurunkan taraf pengangguran. Badan Pusat Statistik mengatakan pada Februari 2024 bahwa taraf pengangguran terbuka (TPT) mencapai 4,82 persen. Dengan informasi tersebut, menjadi jelas bahwa menciptakan peluang kerja adalah kunci untuk mengurangi angka pengangguran dan memajukan negara. Ketersediaan pekerjaan memberi kesempatan bagi mereka yang menganggur untuk mendapatkan penghasilan yang memadai, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dan berkontribusi terhadap perekonomian negara. Selain itu, meningkatnya jumlah pekerjaan juga dapat membantu menurunkan angka kriminalitas serta menyelesaikan masalah sosial yang sering muncul akibat pengangguran. Menurut informasi dari Kementerian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah tahun 2021, di Indonesia terdapat 64,2 juta pelaku UMKM. Mereka memberikan kontribusi sebesar 61,07 persen atau Rp8. 573,89 triliun kepada produk domestik bruto (PDB). UMKM memiliki potensi untuk menyerap 97 persen dari seluruh angkatan kerja dan menarik sekitar 60,4 persen dari total investasi di Indonesia.(Sulastri, 2022).

Peran dan kontribusi UMKM sangat penting dalam ekonomi suatu negara, hal ini tentunya mendorong pemerintah untuk terus berusaha mengembangkan UMKM. Salah satu usaha ini sudah disahkan melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 mengenai Cipta Kerja. UU Cipta Kerja dianggap sebagai kemajuan dalam regulasi yang mendukung perkembangan UMKM di Indonesia, dengan isi hukum yang terdapat dalam undang-undang ini (Malicia Evendia et al., 2022).

Indonesia telah melewati sebuah krisis ekonomi yang berdampak pada penurunan ekonomi negara. Banyak perusahaan besar di berbagai sektor, seperti perdagangan dan jasa, menghadapi masalah stagnasi atau bahkan menghentikan operasionalnya pada tahun 1998 dan saat Pandemi Covid-19 (Sulastri, 2022). Namun, UMKM mampu memberikan kontribusi dalam menjaga ekonomi di saat krisis akibat masalah moneter di banyak sektor. Menurut Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam (Sulastri, 2022), UMKM memainkan peranan penting dalam menghadapi resesi global karena memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PDB. Selain itu, UMKM juga menyerap banyak tenaga kerja, sehingga dianggap sebagai pasar yang menjanjikan bagi industri jasa keuangan dengan mencari potensi yang besar, terutama di pasar ekspor.

UMKM bisa menjadi tempat yang ideal untuk menciptakan pekerjaan yang bermanfaat. Kegiatan UMKM pasti melibatkan akuntansi, yang penting untuk menunjukkan kondisi atau perkembangan keuangan mereka. Dengan cara ini, keberlangsungan UMKM dapat tercatat dan digunakan untuk mengevaluasi perusahaan untuk masa depan yang lebih baik (Amin Dwi Ananda & Susilowati, 2018).

Salah satu unsur paling krusial dalam ekonomi Indonesia adalah sektor UMKM. Sektor ini tidak hanya berfungsi untuk mendukung kebebasan berbisnis dan mengurangi kemiskinan, tetapi juga berperan sebagai sumber pendapatan negara melalui pajak yang harus dibayar (M. Junaidi, 2023a). UMKM dikenal memiliki kemampuan untuk bertahan di tengah krisis ekonomi serta peluang untuk berkembang. Menurut informasi dari Kementerian Koperasi dan UMKM pada semester pertama tahun 2021, UMKM dapat menyerap hampir 117 juta pekerja, yang berarti 97 persen dari keseluruhan tenaga kerja, dan mampu mengumpulkan hingga 60,4 persen dari total investasi (M. Junaidi, 2023b).

Menurut Singgih Raharjo dalam (Adminwarta, 2023), pada tahun 2023, terdapat 32. 917 UMKM di Kota Yogyakarta. Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah UMKM pada tahun 2023 cukup tinggi. Seiring dengan perkembangan teknologi, jenis-jenis UMKM juga semakin beragam. Diharapkan UMKM tidak hanya menawarkan produk dalam bentuk barang, tetapi juga penyediaan jasa seperti kuliner, fashion, perdagangan atau industri, serta sektor lainnya seperti pertanian dan peternakan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia BAB III Nomor 7 Tahun 2021 mengenai Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Badan Pemeriksa Keuangan Indonesia, 2021), dijelaskan bahwa kriteria modal usaha terdiri atas: (1) Usaha Mikro, dengan modal usaha maksimal Rp. 1. 000. 000. 000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan; (2) Usaha Kecil, yang memiliki modal antara Rp. 1. 000. 000. 000,00 (satu miliar rupiah) hingga Rp. 5. 000. 000. 000,00 (lima miliar rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan; (3) Usaha Menengah, memiliki modal lebih dari Rp. 5. 000. 000. 000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan Rp. 10. 000. 000. 000,00 (sepuluh miliar rupiah), juga tidak termasuk tanah dan bangunan. Selain itu, kriteria hasil penjualan

tahunan yang disebutkan dalam ayat (4) dibagi menjadi: (1) Usaha Mikro, dengan penjualan tahunan maksimal Rp. 2. 000. 000. 000,00 (dua miliar rupiah); (2) Usaha Kecil, penjualan tahunan lebih dari Rp. 2. 000. 000. 000,00 (dua miliar rupiah) sampai dengan Rp. 15. 000. 000. 000,00 (lima belas miliar rupiah); (3) Usaha Menengah, penjualan tahunan lebih dari Rp. 15. 000. 000. 000,00 (lima belas miliar rupiah) sampai maksimal Rp. 50. 000. 000. 000,00 (lima puluh miliar rupiah).

Penerapan akuntansi berperan penting bagi UMKM dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan manajemen bisnis. Penerapan akuntansi di UMKM tidak hanya menciptakan catatan yang baik dan teratur, tetapi juga memudahkan kerja sama terkait aspek finansial, seperti pendanaan dari bank, serta membantu mengevaluasi efektivitas dan efisiensi usaha. Adanya penerapan akuntansi yang baik, tentunya dapat memantau kemajuan bisnis mereka. Di dunia usaha, pelaku bisnis harus bisa mengelola sebuah usaha, karena banyak yang beranggapan bahwa pengelolaan laporan keuangan itu mudah. Namun, banyak pelaku usaha yang masih kurang memahami cara mengelola dan menyusun laporan keuangan secara benar.

Ketidakcukupan dalam pemahaman dan penerapan Standar SAK UMKM menghadapi tantangan untuk mendapatkan modal dari lembaga keuangan formal, meskipun keadaan finansial mereka umumnya baik. Mengingat betapa pentingnya peran UMKM dalam ekonomi negara serta signifikansinya akuntansi bagi mereka, Dewan SAK Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) telah meluncurkan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada tahun 2024. SAK EMKM dibuat sebagai standar akuntansi yang lebih mudah dibandingkan dengan SAK Umum. Dengan adanya standar ini, pelaku UMKM akan dapat lebih gampang dan efisien dalam menyusun

laporan keuangan untuk akuntabilitas serta pengambilan keputusan, dan juga akan membantu mereka dalam mendapatkan akses kepada sumber pembiayaan dan laporan pajak.

Seperti yang diungkapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang independen yang bisa diadopsi oleh entitas yang sesuai dengan penjelasan tentang entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan, sesuai dengan SAK ETAP dan Undang-Undang No 20 Tahun 2008 mengenai UMKM menurut IAI pada tahun 2018. Di dalam SAK EMKM, terdapat penjelasan yang jelas mengenai ide entitas bisnis, yang menjadi salah satu dasar asumsi. Agar dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, sebuah entitas harus memisahkan kekayaan pribadi dari pemiliknya dengan harta milik entitas itu sendiri, serta memisahkan antara kekayaan dan hasil usaha yang berbeda. Laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, dan disusun dalam laporan posisi keuangan, menurut Ikatan Akuntan Indonesia pada tahun 2020.

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab yang dimiliki oleh UMKM, meskipun berada dalam kategori mikro. Ini merupakan catatan yang menunjukkan informasi keuangan suatu entitas dan merefleksikan kinerja UMKM dalam periode akuntansi tertentu. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai performa UMKM yang sangat berguna dalam pengambilan keputusan bisnis. Tentu saja, penting bagi UMKM untuk membuat laporan keuangan yang sesuai, akurat, konsisten, dan mudah dimengerti. Saat ini, UMKM mematuhi standar pelaporan keuangan yang disebut SAK EMKM.

Dengan adanya sistem akuntansi untuk usaha kecil dan menengah, diharapkan laporan keuangan dapat dibuat dengan lebih teratur. Namun, banyak pengusaha kecil masih menganggap akuntansi kurang penting, karena mereka kurang memahami. Faktanya, laporan keuangan yang dihasilkan dari pencatatan akuntansi sangat berharga bagi pemilik usaha kecil untuk menganalisis perubahan dalam struktur modal kerja, membuat keputusan investasi, dan memahami pendapatan bersih serta pengeluaran dari usaha mereka. Dengan cara membandingkan laporan keuangan tahunan, pemilik usaha kecil dapat mendapatkan informasi penting tentang area yang perlu diperbaiki.

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh sejumlah peneliti mengenai SAK EMKM di UMKM menunjukkan bahwa banyak diantara mereka belum menerapkan atau membuat laporan keuangan sesuai dengan standar yang ada. Sebuah studi yang dilakukan oleh Baiq Widiastiawati dan Denni Hambali pada tahun 2020 dengan judul Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM UD Sari Bunga, menunjukkan bahwa UMKM UD Sari Bunga belum memiliki pemahaman yang memadai tentang SAK EMKM. Kurangnya pemahaman tentang standar ini menjadi faktor utama yang membuat UD Sari Bunga tidak mampu menyusun laporan keuangan yang tepat. Ini terlihat dari tidak lengkapnya catatan kas masuk dan kas keluar serta kenyataan bahwa UD Sari Bunga tidak mencatat semua aset yang dimiliki. Karena itu, UD Sari Bunga tidak dapat memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai aset, jumlah modal, dan kewajiban yang harus dipenuhi (Baiq Widiastiawati & Hambali, 2020).

Selain itu, sebuah studi yang dilakukan oleh Lidya Ayu Pramita Sari Santoso dan Maswar Patuh Priyadi pada tahun 2023 dengan judul Penerapan Laporan Keuangan

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Serious Kopi dan Burger, menunjukkan bahwa UMKM tersebut masih melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas dengan cara yang sangat sederhana. Pencatatan ini sangat tergantung pada pemahaman dari pemilik usaha. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode pencatatan manual yang digunakan belum memenuhi standar SAK EMKM yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Dalam penerapannya, akuntansi memainkan peran yang sangat vital untuk kemajuan sebuah bisnis. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM ialah pencatatan dan pembuatan laporan keuangan yang masih sederhana. Berbagai hambatan dapat menjadi penyebabnya, termasuk kurangnya pengetahuan pemilik UKM terkait pencatatan akuntansi. Meskipun SAK EMKM telah mengatur laporan keuangan, yang mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan laporan keuangan, masih banyak pemilik usaha yang belum menggunakannya secara efektif. Untuk contoh, penelitian ini akan meneliti sebuah usaha kafe bernama Ours Coffee and Tea House.

Ours Cafe and Tea House adalah sebuah kafe yang terletak di Yogyakarta, tepatnya di Gg. GTX 2, Pringgokusuman, Gedong Tengen, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kafe ini merupakan UMKM yang menawarkan produk makanan dan minuman. Usaha ini tergolong dalam kategori usaha mikro. Pada awalnya, kafe ini memiliki konsep *slow bar,* namun dengan perkembangan teknologi, kafe ini melakukan banyak promosi yang membuatnya semakin dikenal di kalangan masyarakat, terutama di kalangan mahasiswa. Dengan adanya peningkatan konsumen yang berdatangan untuk membeli produk dari Ours Cafe and Tea House ini tentunya sangat berpengaruh juga akan peningkatan hasil penjualan yang didapatkan. Adapun studi kasus pembanding dalam

penelitian ini untuk mengakuraykan data peneliti dalam menghasilkan penelitian pada Ours Cafe and Tea House adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Studi kasus pembanding antara Ours Café and Tea House dengan Studi kasus pada Café lainnya

Nama	Dina Mariyanti, Akhmad Samhudi, Siti Raesa Rizki Pardani
Judul	Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Combie Cafe Amaco Banjar Baru)
Tahun	2023
Sumber	(Dina Mariyanti et al., 2023)
Hasil	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, survei, dan pengumpulan dokumen. Kajian ini berfokus pada laporan keuangan yang diterapkan oleh Combie Cafe Amaco Banjarbaru. Hasil dari penelitian mengindikasikan bahwa Combi Cafe Amaco banjarbaru belum sepenuhnya memanfaatkan pencatatan akuntansi seusia dengan SAK EMKM, mengingat pemilik usaha masih kurang paham mengenai hal ini. Sebagai akibatnya, pencatatan dan penyusunan laporan keuangan masih dilakukan secara manual dan sederhana, berdasar pada pengetahuan pemilik usaha.

Persamaan	- Kesamaan antara penelitian ini dan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti terletak pada topik yang diangkat, yaitu mengenai SAK EMKM dengan fokus pada cafe sebagai studi kasus. - Sama – sama memiliki tujuan untuk menganalisis penerapan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi. - Sama – sama memiliki penghasilan lebih dari Rp.500.000.000.00/tahun. - Sama – sama memiliki laporan pencatatan laporan keuangan setiap bulan.
Perbedaan	Pada pencatatan keuangan berupa transfer pada Combie Cafe Amako Banjar baru masih menggunakan pencatatan bukti transfer secara manual dengan menuliskan nama, kisaran harga dan difoto oleh karyawan. Sedangkan pada Ours Cafe and Tea House sudah menggunakan *scan barcode* yang biasa disebut dengan Qris.
Nama	Linda Aprilia, Nedi Hendri, Yulita Zanaria
Judul	Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah SAK EMKM dalam Proses Akuntansi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha

	Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)(Study Kasus Eddy Law Coffee & Barbeque)
Tahun	2024
Sumber	(Linda Aprilia et al., 2024)
Hasil	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang melibatkan analisis deskriptif. Dalam pengumpulan data, peneliti menerapkan beberapa teknik, termasuk wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen. Data yang diperoleh mencakup data primer dan sekunder. Tujuan dari studi ini adalah untuk menilai penerapan SAK EMKM dalam konteks akuntansi serta penyusunan laporan keuangan di sektor usaha mikro kecil dan menengah, dengan perhatian khusus pada Eddy Law Coffee & Berbeque yang belum sepenuhnya mematuhi ketentuan SAK EMKM. Di kafe ini, rekening keuangan tidak dipisahkan, sehingga dana kafe tercampur dengan rekening pribadi pemilik. Proses pencatatan laporan keuangan di Eddy Law Coffee & Berbeque juga masih terlalu sederhana.
Persamaan	- Kesamaan antara penelitian ini dan penelitian yang sedang dikerjakan oleh peneliti terletak pada topiknya, yaitu sama-sama membahas SAK EMKM dengan fokus pada studi kasus di cafe.

	- Sama – sama memiliki tujuan untuk menganalisis penerapan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi. - Sama – sama memiliki laporan pencatatan laporan keuangan setiap bulan. - Sama – sama memiliki penghasilan di atas Rp. 30.000.000.00 (tiga puluh juta) /bulan.
Perbedaan	- Penelitian ini berbeda dari yang dilakukan oleh peneliti lain karena Eddy Law Coffee & Barbeque belum memiliki rekening terpisah untuk kafe. Akibatnya, sebagian dana kafe disimpan dalam rekening pribadi pemilik. Hal ini menyulitkan proses pembuatan laporan keuangan, sedangkan Ours cafe and Tea House sudah memiliki rekening terpisah. - Selain itu, tidak terdapat dokumen pendukung yang dapat membantu dalam memantau kegiatan bisnis dan menyusun laporan keuangan, seperti kontrak sewa, daftar utang, inventaris barang, dan lain-lain. Di sisi lain, Ours Cafe and Tea House tetap memperhatikan kelengkapan dokumen untuk memenuhi informasi yang diperlukan dalam laporan keuangannya.

Sumber : Peneliti

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, peneliti memiliki keinginan untuk menyelidiki lebih lanjut mengenai cara laporan keuangan digunakan di UMKM Ours Cafe and Tea House. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui apakah penerapan akuntansi di Ours Cafe and Tea House telah sesuai dengan SAK EMKM. Karena itu, judul penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah penerapan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan SAK EMKM untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus di Ours Cafe and Tea House).

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan di atas, penulis telah merumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa baik penerapan akuntansi di Ours Cafe and Tea House sesuai dengan SAK EMKM?
2. Bagaimana implementasi akuntansi di Ours Cafe and Tea House sejalan dengan prinsip SAK EMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses penyusunan laporan keuangan dilakukan di Ours Cafe and Tea House.
2. Untuk mengidentifikasi seberapa sesuai penerapan akuntansi di Ours Cafe and Tea House dengan SAK EMKM.

DUTA WACANA

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

1. Diharapkan hasil dari penelitian ini mampu memberikan penjelasan yang lebih baik mengenai kecocokan pencatatan akuntansi di UKM dengan SAK EMKM.
2. Penelitian ini diinginkan menjadi salah satu rujukan untuk penerapan SAK EMKM dalam praktik di UKM.
3. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman untuk studi selanjutnya yang berhubungan dengan akuntansi serta penerapan yang tepat sesuai dengan SAK EMKM bagi UMKM.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi penulis, penelitian ini merupakan aplikasi dari pengetahuan yang telah didapat selama kuliah dan bertujuan untuk memperluas pemahaman tentang penerapan akuntansi sesuai dengan SAK EMKM di Usaha Kecil dan Menengah.
2. Untuk Universitas, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi, bahan untuk diskusi ilmiah, dan acuan untuk penelitian lain yang berhubungan dengan penerapan akuntansi yang mengacu pada SAK EMKM pada Usaha Menengah dan Kecil.
3. Untuk pelaku UKM, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi alat evaluasi dan pertimbangan dalam mengadopsi akuntansi yang sesuai dengan SAK EMKM.

Tujuan dari ini adalah agar pelaku UMKM memahami pentingnya laporan keuangan dalam mengambil keputusan di masa depan. Selain itu, dengan penerapan SAK EMKM, diharapkan kualitas keputusan dapat meningkat, kepercayaan stakeholder dapat terjaga, regulasi dapat terpenuhi, efisiensi operasional dapat dicapai, persiapan untuk memperbesar skala usaha dapat dilakukan, serta kesadaran tentang keuangan dapat ditingkatkan.

1.5 Batasan Penelitian

Agar penulis dan pembaca dapat berada pada halaman yang sama, penting untuk menetapkan batasan dalam penelitian. Berikut adalah batasan yang terkait dengan judul skripsi ini:

1. Akuntansi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang mencakup pencatatan semua transaksi keuangan serta penyusunan laporan keuangan. Tujuan dari akuntansi adalah untuk mendukung para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dengan menggunakan akuntansi, kita dapat memahami, menilai, dan menyajikan informasi keuangan tentang suatu entitas kepada pihak-pihak yang membutuhkannya.
2. SAK EMKM, merupakan salah satu regulasi akuntansi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). Standar ini ditujukan untuk memberikan kerangka kerja akuntansi yang diakui di Indonesia, terutama untuk memenuhi kebutuhan laporan keuangan bagi entitas mikro, kecil, dan menengah. Selain itu, SAK EMKM juga berperan sebagai

panduan dalam menyusun laporan keuangan bagi berbagai jenis usaha UKM (Ikatan Akuntan Indonesia, 2024).

DUTA WACANA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Laporan keuangan yang saat ini disajikan oleh Ours Cafe and Tea House secara keseluruhan 53% belum memenuhi kriteria yang diatur dalam SAK EMKM, karena dalam laporan keuangan Ours masih banyak pencatatan yang tidak dilakukan ataupun tidak dicatat. Akan tetapi Ours Cafe and Tea House ini masih mencatat beberapa transaksi yang terjadi yaitu pencatatan pendapatan, pencatatan pengeluaran, pencatatan hutang, pencatatan modal, laporan arus kas, hingga laporan bulanan dan tahunan. Ours Cafe and Tea House memiliki peluang dalam meningkatkan usahanya karena, hal ini sudah termasuk cukup untuk bukti pencatatan laporan keuangan yang sederhana namun masih terlihat jelas sehingga Ours Cafe and Tea House ini memiliki fundamental keuangan yang stabil dan dapat menjadi sebuah pondasi untuk ekspansi atau pertumbuhan jangka panjang.

5.2. Saran

Saran yang diberikan peneliti untuk hasil penelitian ini yaitu Ours Cafe and Tea House hanya perlu melengkapi sedikit mengenai pencatatan keuangan, seperti :

1. Menyempurnakan standar format laporan keuangan agar selaras dengan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang berlaku.
2. Peningkatan akurasi pencatatan, dengan melakukan metode pencatatan yang lebih terstruktur untuk menghindari kesalahan dalam pencatatan transaksi keuangan.

3. Pemanfaatan *software* akuntansi, pada saat ini banyak sekali teknologi keuangan yang dapat menyederhanakan dan mempermudah melakukan pencatatan keuangan, tentunya hal ini akan membantu para pemilik usaha untuk melakukan pencatatan keuangan yang jauh lebih efisien.
4. Melakukan audit berkala, dengan melakukan evaluasi rutin terhadap laporan keuangan agar tetap transparan dan sesuai dengan standar yang berlaku, agar tidak merugikan pihak perusahaan baik untuk internal atau eksternal.

Dengan meningkatkan sistem pencatatan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, Ours Cafe and Tea House ini tentunya dapat memperoleh manfaat jangka panjang seperti kemudahan dalam melakukan akses pendanaan, pengelolaan pajak yang lebih baik serta kepercayaan yang tinggi dari para investor dan mitra bisnis lainnya.

DUTA WACANA

DAFTAR PUSTAKA

Adminwarta. (2023, August 30). *Pemkot Siap Genjot Penggunaan Produk UMKM 'Nglarisi.'* Portal Berita Pemerintahan Kota Yogyakarta .

Ahmad Supriadi, Telly Ulviana Siwi, & Yunita Hasrina. (2022). Penerapan Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT. Dinamika Pemuda Cipta Utama. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, *11*, 123–136.

Amin Dwi Ananda, & Dwi Susilowati. (2018). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif di Kota Malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, *X*, . 120-142.

Badan Pemeriksa Keuangan Indonesia. (2021). *Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Database Peraturan JDIH BPK.

Badan Pusat Statistik. (2024, May 6). *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,82 persen dan Rata-rata upah buruh sebesar 3,04 juta rupiah per bulan*. BADAN PUSAT STATISTIK.

Baiq Widiastiawati, & Denni Hambali. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keunagan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM UD Sari Bunga. *Journal of Accounting, Finance and Auditing*, *2*, 38–48.

Dewi Rejeki. (2020). Kesiapan Para Pelaku Umkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak-Emkm). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, *7*, 35–45.

Diajeng Amatullah Azizah Rachmanti, Misrin Hariyadi, & Andrianto. (2019). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Batik Jumput Dahlia Berdasarkan Sak-Emkm. *Jurnal Balance* , *XVI*.

Dina Mariyanti, Akhmad Samhudi, & Siti Raesa Rizki Pardani. (2023). Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Combie Cafe Amaco Banjar Baru). *Jurnal Akuntansi*.

Fitri Silvita, Audy Rizky Avianto, Nurmelia Safitri, Asifa Fikriyah, Prisila Damayanty, Diaz Adi Dharma, & Devvy Noveliza. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Rapiin.Co. *Jurnal Pengabdian*, *1*, 95–109.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2020, May 6). *SAK EMKM, Literasi Akuntansi untuk UMKM di Indonesia*. Diakses dari https://web.iaiglobal.or.id/Berita-IAI/detail/sak-emkm-literasi-akuntansi-untuk-umkm-di-indonesia#gsc.tab=0 pada 20 Semptember 2024.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2016, Oktober 24). *SAK, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Diakses dari https://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_sak/emkm/ pada 12 Agustus 2025.

Kristianto Purwoko, Damar Prasetyo, Lilis Endang Wijayanti, & Lilis Endang Wijayanti. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Terhadap Pengendalian InternFaktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Terhadap Pengendalian Intern. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, *9*, 15–28.

Lidya Ayu Pramita Sari Santoso, & Maswar Patuh Priyadi. (2023). Judul Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Serious Kopi dan Burger . *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *12*, 2–13.

Linda Aprilia, Nedi Hendri, & Yulita Zanaria. (2024). Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (Sak-Emkm) dalam Proses Akuntansi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)(Study Kasus Eddy Law Coffee & Barbeque). *Journal of Oikonomia*, *2*, 8–17.

M. Junaidi. (2023a, July 15). *UMKM Hebat, Perekonomian Nasional Meningkat*. Kementrian Keuangan RI.

M. Junaidi. (2023b, July 15). *UMKM Hebat, Perekonomian Nasional Meningkat*. Kementrian Keuangan RI.

Malicia Evendia, Ade Arif Firmansyah, & Martha Riananda. (2022). Peningkatan Pemahaman Masyarakat Mengenai Implikasi Hukum Undang-Undang Cipta Kerja Terhadap Proyeksi Masa Depan UMKM. *Jurnal Pengabdian UMKM*, *1*, 66–73.

Moudy Olyvia Uno, Lintje Kalangi, & Rudy J. Pusung. (2019). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo). *Jurnal EMBA* , *7*, 3877–3898.

Muhammad Aldi Firmansyah. (2019). *Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Toko Meubel Zulfa Galery)*. 1–19.

Nur Laila Yuliani. (2019). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Karakteristik Kualitatif, Aksesibilitas Dan Pengendalian Internal Terhadap Transparansi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, *24*, 1–14.

Nurafni Oktaviyah. (2022). *Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM*. *1*, 1–101.

Rizki Fatah Maulana, Yeti Apriliawati, & Jouzar Farouq Ishak. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Toko Grosir Hasanah. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, *3*, 36–48.

Sulastri. (2022, December 6). *Peran Penting UMKM dalam Ancaman Isu Resesi*. Kementrian Keuangan Republik Indonesia.

Syaharman. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. *Jurnal Akuntansi*, *4*, 283–295.

Tegor, Juliza, Yusmalina, & Fauzan Haqiqi. (2021). Penerapan Standar Akuntansi Dan Kualitas Aparatur Terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Karimun). *Jurnal Cafetaria*, *2*, 13–24.

Tiara Heranty Luiza Mooy, & Clara Margilina Reinamah. (2023). Analisis Penerapan Aspek Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Nusa Tengara Timur. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Audit*, *8*, 9–15.

Veronica Aprilla Tutu, Jullie J. Sondakh, & Lidia M. Mawikere. (2023). Penerapan Akuntansi Keperilakuan Dalam Mengukur Kinerja Karyawan Pada BCA Finance Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, *7*, 211–220.

DUTA WACANA